

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan survei dalam karakteristik wisatawan dalam memilih moda yang digunakan menuju Kawasan Wisata Menara Kujang Sapasang Kabupaten Sumedang, dapat ditariklah hasil sebagai berikut:

1. Kawasan Wisata Menara Kujang Sapasang merupakan tempat wisata dengan wisatawan terbanyak di Kabupaten Sumedang dalam 4 tahun terakhir yang mencapai 306,333 wisatawan pada 2023 dengan mayoritas wisatawan yang dekat cenderung menggunakan angkutan pribadi sementara yang jauh cenderung menggunakan angkutan sewa.
2. Terdapat 14 Variabel yang mempengaruhi pemilihan moda wisatawan di Kawasan Wisata Menara Kujang Sapasang, yakni Umur Wisatawan(X1), Jenis Kelamin (X2), Pekerjaan Wisatawan (X3), Penghasilan Wisatawan (X4), Kepemilikan Moda Wisatawan (X5), Jarak Perjalanan Wisatawan (X6), Waktu Perjalanan Wisatawan (X7), Biaya Perjalanan Wisatawan (X8), Rute Perjalanan Wisatawan (X9), Keamanan Moda Wisatawan (X10), Keselamatan Moda Wisatawan (X11), Kenyamanan Moda Wisatawan (X12), Efisiensi Moda Wisatawan (X13) dan *Affordability* Moda Wisatawan (X14), dan diantaranya yang paling signifikan ialah Penghasilan Wisatawan (X4), Kepemilikan Moda Wisatawan (X5), Jarak Perjalanan Wisatawan (X6), Waktu Perjalanan Wisatawan (X7), Biaya Perjalanan Wisatawan (X8), Rute Perjalanan Wisatawan (X9), Keamanan Moda Wisatawan (X10), Keselamatan Moda Wisatawan (X11), Kenyamanan Moda Wisatawan (X12), Efisiensi Moda Wisatawan (X13) dan *Affordability* Moda Wisatawan (X14).
3. Pemodelan Pemilihan Moda wisatawan di Kawasan Wisata Menara Kujang Sapasang Kabupaten Sumedang ialah
$$\ln \left(\frac{P_{AS}}{P_{AP}} \right) = -29,220 + (4,750) (X4) + (1,824) (X5) + (-11,495) (X6) + (-11,495) (X7) + (16,881) (X8) + (-12,981) (X9) + (5,078) (X10) + (-6,327) (X11) + (5,078) (X12) + (-20,281)$$

(X13) + (28,7424) (X14), di mana Penghasilan Wisatawan (X4), Kepemilikan Moda Wisatawan (X5), Jarak Perjalanan Wisatawan (X6), Waktu Perjalanan Wisatawan (X7), Biaya Perjalanan Wisatawan (X8), Rute Perjalanan Wisatawan (X9), Keamanan Moda Wisatawan (X10), Keselamatan Moda Wisatawan (X11), Kenyamanan Moda Wisatawan (X12), Efisiensi Moda Wisatawan (X13) dan *Affordability* Moda Wisatawan (X14).

4. Terdapat 3 rekomendasi kebijakan pemerintah berdasarkan pemodelan yang dihasilkan yakni:
 - a. Probabilitas 1, yang mengacu kepada aspek penurunan biaya pelayanan angkutan sewa dengan cara pemberlakuan subsidi oleh pemerintah sesuai UU No. 22 Tahun 2002 pasal 117 ayat (1) dan PM 15 Tahun 2018 sehingga penggunaan angkutan sewa akan meningkat sebesar 38,98%.
 - b. Probabilitas II, yang mengacu kepada aspek peningkatan kualitas pelayanan angkutan sewa dengan perbaikan kualitas pelayanan angkutan sesuai PM No. 98 Tahun 2013 dan PM No. 39 Tahun 2015 sehingga penggunaan angkutan sewa akan meningkat sebesar 49,84%.
 - c. Kombinasi Probabilitas I dan Probabilitas II yang mengacu pada aspek penurunan biaya dan peningkatan kualitas angkutan sewa yang mengacu pada PM No.29 Tahun 2015 sehingga terdapat peningkatan sebesar 62,48%.

6.2 Saran

Mengingat mayoritas wisatawan menggunakan angkutan sewa, pihak pengelola dan pemerintah daerah dapat bekerja sama untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas transportasi menuju Kawasan Wisata Menara Kujang Sapasang yakni dengan:

1. Pemerintah perlu mempertimbangkan pemberlakuan subsidi untuk angkutan sewa sesuai dengan UU No. 22 Tahun 2002 pasal 117 ayat (1). Hal ini dapat membantu menurunkan biaya perjalanan dan mendorong

lebih banyak wisatawan untuk menggunakan angkutan sewa. Selain itu, Perbaikan kualitas layanan angkutan sewa harus menjadi prioritas. Mengacu pada PM No. 98 Tahun 2013 dan PM No. 39 Tahun 2015 serta Pergub DKI Jakarta No.2 tahun 2024, peningkatan kualitas pelayanan dapat mencakup perbaikan fasilitas, pelatihan sopir, dan peningkatan keamanan serta keselamatan perjalanan.

2. Dinas Perhubungan Kabupaten Sumedang yang berperan sebagai regulator mesti meningkatkan pengawasan terkait pelayanan angkutan sewa yang dilakukan oleh pihak swasta penyedia melalui pembuatan kebijakan yang mengacu kepada peraturan terkait pengawasan pelayanan angkutan sewa, terkhususnya yang beroperasi menuju Kawasan Wisata Menara Kujang Sapasang.
3. Kombinasi penurunan biaya dan peningkatan kualitas angkutan sewa, sesuai dengan PM No.29 Tahun 2015, akan memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan penggunaan angkutan sewa. Pemerintah bisa merancang program yang menyeluruh untuk memastikan kebijakan ini diterapkan secara efektif.
4. Kebijakan yang lebih rinci dalam upaya peningkatan penggunaan angkutan sewa perlu dibahas lebih lanjut di luar penelitian ini oleh karena itu, diperlukan diskusi dengan para pemangku kepentingan untuk menyusun skenario yang lebih jelas dalam peningkatan penggunaan angkutan sewa menuju kawasan Wisata Menara Kujang Sapasang.